

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Price To Book Value *Price To Book Value* (PBV) BISI periode kuartal dua 2007 hingga kuartal empat 2011 cenderung fluktuatif dengan trend negatif pada periode akhir 2010 hingga penutupan kuartal empat 2011. Fluktuasi nilai PBV BISI menjelaskan bahwa ekspektasi pasar terhadap potensi keuntungan saham BISI di masa depan tidak begitu baik.
2. Gambaran Harga Saham BISI dari awal penerbitan IPO di kuartal dua 2007 hingga 2011 memiliki trend fluktuasi cenderung negatif. Dimana di akhir kuartal tiga 2010 harga saham BISI di Bursa Saham Indonesia (BEI) terus mengalami penurunan hingga akhirnya pada penutupan kuartal empat 2011 hanya dihargai Rp. 910.
3. Pengaruh PBV terhadap harga saham BISI bersifat positif, dengan pengaruh nilai regresi sebesar 206,905. Dari hasil uji t diperoleh kesimpulan dimana hipotesis yang menyatakan bahwa PBV mempengaruhi harga saham BISI diterima. Serta dari uji korelasi maupun determinasi pengaruh PBV terhadap harga saham BISI mempunyai hubungan yang sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan harga saham, perusahaan harus bisa menjaga kinerja keuangannya dalam penelitian ini berfokus pada *Price To Book Value* (PBV).
2. Untuk pelaku pasar modal khususnya para investor, kinerja pasar dengan menggunakan indikator *Price To Book Value* (PBV) dapat dijadikan sebagai patokan dalam melakukan keputusan pembelian.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel penelitian tidak hanya pada variabel PBV, bisa juga menggunakan variabel rasio keuangan lainnya seperti profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas atau menggunakan variabel diluar kinerja keuangan yaitu faktor-faktor eksternal perusahaan seperti situasi politik, inflasi, kebijakan ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan.